

BAB III

METODE PENULISAN

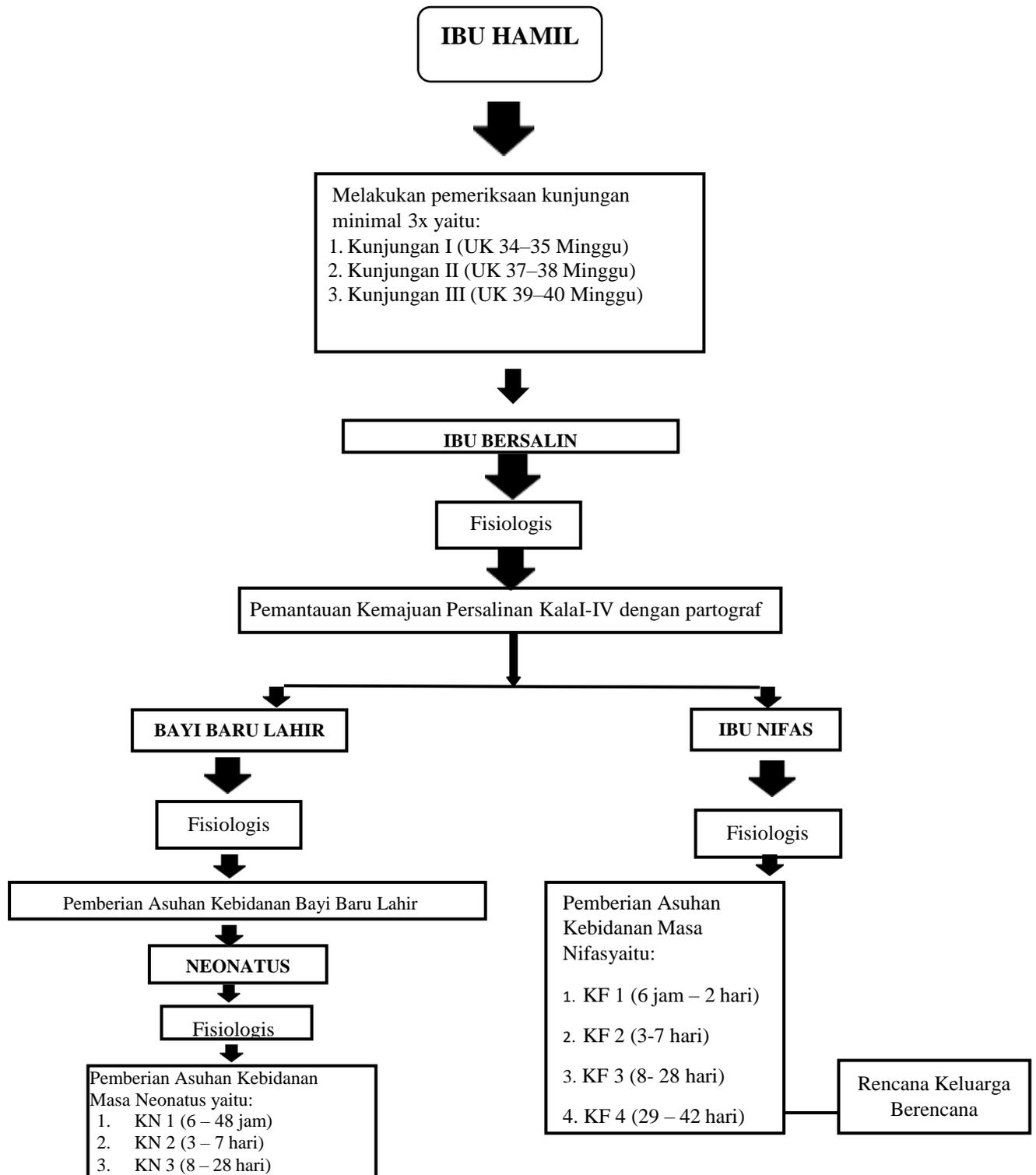
3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan

Bentuk penulisan laporan ini adalah studi kasus asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, sampai dengan masa antara. Proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran adalah menggunakan 7 langkah manajemen varney dan pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh penulis adalah menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang standar profesi bidan) meliputi:

- S :Penggunaan data Subjektif yang berfokus pada pencatatan hasil kehamilan trimester III (akhir), persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan KB yang sesuai dengan keadaan klien.
- O :Penggunaan data objektif yang berfokus pada pemeriksaan fisik; inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi, yang dialami dan sesuai dengan keadaan klien
- A :Assesment (penilaian) yang dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap diagnose atas masalah yang dihadapi dalam kebidanan sebagaimana adanya kehamilan trimester III (akhir), persalinan, bayi baru lahir, sampai KB sesuai dengan keadaan klien

P :Plan (perencanaan) dengan melakukan pencatatan terhadap keseluruhan rencana serta pelaksanaan yang telah dilakukan sebagaimana adanya pemeriksaan fisik, penanganan serta tindakan lanjut yang diakhiri dengan evaluasi

3.2 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Sasaran Asuhan Kebidanan

Sasaran asuhan kebidanan yaitu ibu hamil dengan UK 34-35 minggu, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan masa antara yang menjadi sasaran dalam praktik ini.

1. Ibu Hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil dimulai dari pemeriksaan ANC, skrining kehamilan menggunakan KSPR dengan ketentuan skor 2 (kehamilan risiko rendah) guna memberi tindakan pencegahan serta penanganan sejak dini kegawatdaruratan yang terjadi pada masa kehamilan dengan melakukan kunjungan minimal 3 kali pada usia kehamilan I (UK 34-35 minggu), II (UK 37-38 minggu), III (UK 39-40 minggu).

2. Ibu Bersalin

Asuhan yang diberikan oleh bidan dengan melakukan observasi serta pertolongan persalinan terhadap ibu bersalin kala I, kala II, kala III dan kala IV.

3. Ibu Nifas

Asuhan yang diberikan oleh bidan terhadap ibu nifas ini pada umumnya diberikan selama 40 hari pasca persalinan yang setara dengan 6 minggu. Asuhan yang diberikan pada siklus ini akan berfokus pada pemantauan involusi uteri yang merupakan kontraksi uterus serta perdarahan, kemudian adanya tanda bahaya pada masa nifas, laktasi dan juga kondisi ibu serta bayinya. Kunjungan yang diberikan ada 4 kali pada KF I (6 jam), KF II

(hari ke-7), KF III (hari ke-14), KF IV (hari ke-37).

4. Bayi Baru Lahir

Asuhan bidan yang diberikan terhadap bayi baru lahir yakni dengan adanya pemotongan tali-tali pusat, membantu memberikan perlakuan IMD, melakukan observasi terhadap indikasi gangguan pernafasan dan lainnya diimbangi dengan pemeriksaan fisik serta memandikkannya.

5. Neonatus

Asuhan kebidanan terhadap neonatus ini diberikan dengan adanya pelayanan, informasi mengenai imunisasi serta KIE pemberian ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, dan tanda bahaya pada bayi. Kunjungan yang diberikan ada 3 kali pada KN I (6 jam), KN II (hari ke-7), KN III (hari ke-14).

6. Pelayanan KB

Asuhan kebidanan yang diberikan pada pelayanan KB ini diberikan oleh bidan terhadap klien yang akan melakukan program KB.

3.4 Kriteria Subjek

Kriteria subjek dalam studi kasus ini adalah ibu hamil dimulai dari trimester III diikuti dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai dengan masa antara.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku KIA, KSPR, skrining TT, lembar penapisan persalinan, lembar observasi, partograf, lembar

penapisan KB, tensimeter, stetoskop, pita lila, timbangan, microtoise, metline, hammer, partus set, hecing set, jam tangan, alat tulis, dan doppler/funandoskop.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Menurut Widiyoko (2014), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian ini adalah untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus hingga masa antara.

b. Wawancara

Anwar (2014), menjelaskan bahwa metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan penulis untuk mengetahui keadaan ibu secara subjektif untuk membantu dalam menentukan diagnosa masalah dengan melakukan pengkajian sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP).

c. Dokumentasi

Menurut Anwar (2014), metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, secara pribadi maupun kelembagaan. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen kebidanan di PMB

sebagai bahan studi pendahuluan serta dari buku KIA untuk menggali data informasi klien.

3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi: Pelaksanaan COC di Praktik Mandiri Bidan Yena Novia, A.Md.Keb. yang beralamatkan Jl. Raya Klampok No.39, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

Waktu: Pelaksanaan COC dilakukan mulai bulan Februari 2024 sampai Mei 2024.

3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perludanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah :

1. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
2. Lembar persetujuan menjadi subjek (Informed consent) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang akan diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
3. Tanpa nama (Anonymity). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan datadan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
4. Kerahasiaan (Confidential). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penyusun.